

b. Normative Beliefs

Normative beliefs berkaitan dengan keyakinan individu terhadap pandangan atau ekspektasi orang lain yang dianggap penting, seperti teman, keluarga, rekan kerja, atau orang-orang terdekat lainnya (Ajzen, 2002 dalam Chen, 2025). Keyakinan ini membentuk persepsi mengenai normal sosial, yaitu bagaimana ekspektasi atau tekanan dari lingkungan dapat mendorong individu untuk melakukan atau menghindari suatu perilaku. Semakin positif kepercayaan bahwa lingkup sekitarnya mendukung suatu tindakan, maka ia cenderung memiliki intensi yang lebih kuat untuk melakukan tindakan tersebut. Sebaliknya, apabila individu meyakini bahwa lingkup sekitarnya menolak suatu perilaku, maka intensinya akan semakin lemah. Oleh karena itu, *normative beliefs* menjadi pembentuk dari *subjective norms* dalam TPB (Ajzen, 2002 dalam Chen, 2025).

c. Control Beliefs

Control beliefs merupakan keyakinan individu mengenai sejauh mana ia memiliki kendali atas suatu perilaku. Keyakinan ini meliputi pandangan tentang adanya faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang dapat memudahkan atau menghambat seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Ajzen 2002, dalam Chen, 2025). Semakin individu meyakini bahwa ia memiliki kendali besar, maka semakin kuat juga niat individu untuk melaksanakannya. Sebaliknya, jika individu merasa ia memiliki banyak hambatan, maka intensinya untuk bertindak akan semakin menurun. Dengan demikian, *control beliefs* menjadi dasar dari *perceived behavioral control* dalam TPB (Ajzen, 2002, dalam Chen 2025).

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Fadli (2021), penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang berfungsi untuk memahami fenomena manusia dan sosial secara komprehensif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dari jurnal-jurnal dan buku yang sudah terpercaya.

3.2. OBJEK PENCIPTAAN

Objek penciptaan pada penelitian ini berupa *feature length script* berjudul *Catatan Harian Papa* dengan jumlah 107 halaman yang ditulis menggunakan aplikasi bernama *Celtx*. Penulisan naskah panjang ini menggunakan kerangka struktur delapan babak / 8 *sequence structure* milik Paul Joseph Gulino sebagai panduan dalam menulis.

3.2.1. Konsep Karya

3.2.1.1. Konsep Penciptaan

Naskah panjang ini menceritakan tentang perjuangan seorang ibu rumah tangga bernama Mina dalam mengusahakan kesembuhan penyakit papanya seorang diri akibat tekanan dari mama dan kakak kandungnya, Susi. Tekanan yang dialami oleh Mina kemudian ditambah ketika ia juga harus mengusahakan kedamaian terhadap hubungannya dengan mama dan kakak kandungnya sebagai pesan yang diharapkan papanya.

3.2.1.2. Konsep Bentuk

Bentuk dari karya ini adalah naskah film panjang atau *feature length script* dengan jumlah 107 halaman.

3.2.1.3. Konsep Penyajian Karya

Plot dalam naskah ini ditulis secara *slow pace*, serta menggunakan kerangka menulis 8 *sequence structure* dalam menyusun plot-plot cerita. Adapun film-film yang digunakan sebagai referensi dalam menulis naskah ini adalah: *1 Kakak 7 Ponakan* (2025) yang disutradarai dan ditulis oleh Yandy Laurens dan *How To Make Millions Before Grandma Dies* (2024) yang disutradarai dan ditulis oleh Pat Boonnitipat. Alasan di balik pemilihan kedua film tersebut adalah terdapatnya beberapa aspek kesamaan dengan naskah *Catatan Harian Papa*. Kedua film tersebut memiliki kesamaan tema, yaitu membahas tentang hubungan keluarga.

Pada film *1 Kakak 7 Ponakan*, karakter Moko diceritakan sebagai satu-satunya tokoh yang berjuang keras dalam menjaga dan mengurus keluarganya. Hal ini serupa dengan apa yang karakter Mina lewati dalam naskah *Catatan Harian Papa*.

Pada film *How To Make Millions Before Grandma Dies*, karakter M menemani Amah dalam menjalani hari-harinya di tengah sakit kanker yang Amah sedang hadapi sebelum pada akhirnya Amah meninggal dunia. Hal ini pun juga selaras dengan karakter Mina dan Papa dimana Mina menjadi karakter yang banyak hadir dan menemani Papa di tengah sakit yang sedang Papa alami. Pada intinya, kedua film tersebut memberikan pesan dan makna yang serupa dengan naskah *Catatan Harian Papa*, yaitu tentang kebersamaan keluarga, perjuangan, dan pengorbanan.

3.2.2. Tahapan Kerja

Tahapan *development* pada naskah *Catatan Harian Papa* dimulai dari sebuah ide dan gagasan mengenai bagaimana fenomena pola asuh keras dari orang tua banyak ditemukan dalam keluarga keturunan Tionghoa. Berdasarkan pengamatan tersebut, proses ini berlanjut pada tahap penulisan *logline* dan sinopsis.

Logline naskah *Catatan Harian Papa* adalah “*Ketika kesehatan PAPA (L,72) memburuk, papa diwajibkan melakukan operasi dengan biaya yang besar. Dalam situasi yang berdekatan, anaknya, MINA (P,45) mengalami krisis finansial akibat bangkrutnya perusahaan suami. Saudaranya, SUSI (P,50) yang seharusnya hadir untuk menanggung biaya operasi, tiba-tiba menghilang tanpa kabar. Mina terjebak dalam situasi menyulitkan dimana ia harus memperjuangkan kesembuhan papanya sembari berada dalam hubungan keluarga yang tidak akur.*”

Setelah fase ini telah dilakukan, penulis mencoba untuk mengaplikasikan isu tersebut ke dalam bentuk cerita. Setelah dasar cerita telah ditentukan, penulis mengembangkan setiap karakter dalam cerita dengan membuat 3D *Character*. Setelah tahap tersebut dilakukan, penulis mengembangkan dasar cerita menjadi runtutan alur dengan menggunakan struktur delapan babak. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan memindahkan *treatment* yang telah dibuat ke dalam aplikasi menulis untuk mulai menulis cerita ke dalam bentuk naskah film panjang.

3.2.3. Jadwal Kerja

Tabel 3.2.3.1. Jadwal Kerja

No.	Tanggal	Tahapan
1	27 Februari 2025	<i>Logline</i>
2	4 Juli 2025	<i>Synopsis</i>
3	4 Juli 2025	<i>3D Character</i>
4	11 Mei 2025	<i>8 sequence structure</i>
5	25 Agustus 2025	<i>Treatment</i>
6	7 Juli 2025 – 30 September 2025	<i>Scriptwriting</i>

Proses *development* dimulai dengan pembuatan *logline* yang dilakukan pada akhir bulan Februari, kemudian berlanjut ke tahap pembuatan *synopsis*, *3D character*, *8 sequence structure*, *treatment*, dan sampai ke tahap akhir yaitu, *scriptwriting* yang memakan waktu sekitar 2-3 bulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL KARYA

Bagian ini menunjukkan beberapa scene yang memiliki aspek *positive change arc*, seperti *The Normal World*, *Three Act Structure*, *The Lie*, *Character Ghost*, *Characteristic Moment*, dan *Want Vs Need*. Berikut adalah hasil karya naskah *Catatan Harian Papa* dengan aspek *positive change arc* yang dilalui karakter Mina;